

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EXTERNAL DIRI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Jember)**

Akhmad Suharto¹, Rudi Kusubagio.², Abadi Sanosra³ dan M. Mishbah A⁴

¹ Prodi Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Jember

² Prodi Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Jember

³ Prodi Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Jember

⁴ Alumni FE Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan external diri sumber daya manusia terhadap minat berwirausaha. Objek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember yang memiliki sampel sebanyak 90 mahasiswa dengan catatan yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan alat analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis penelitian secara parsial faktor internal diri, berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien beta sebesar 2,637 dan sig. 0,010. Sedangkan secara parsial faktor external diri, berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien beta faktor external diri sebesar 5,630 dan sig. 0,000. secara simultan faktor internal dan external diri sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien beta 121,394 dan sig. 0,000.

Kata Kunci: faktor internal diri, faktor external diri dan minat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of internal factors and external human resources themselves against interest in entrepreneurship. The object of this study was student of economic faculty of University of Muhammadiyah Jember which has a sample of 90 students with a record that already take entrepreneurship courses. The sampling technique using *Stratified Random Sampling*. The technique of collecting data using interviews, questionnaires and data analysis tools using multiple linear regression. Based on the partial results of the study analyzes internal factors themselves, significant effect on student interest in entrepreneurship with a beta coefficient of 2.637 and sig. 0,010. While partially self external factors, significantly influence student interest in entrepreneurship with external factor beta coefficient of 5.630 and sig themselves. 0,000. simultaneous internal and external factors themselves human resources significantly affect the interest in entrepreneurship students with koefisien beta value of 121.394 and sig. 0,000, as well as the most dominant variable is the external factors affecting themselves with the coefficient 5.630. This is not consistent with the hypothesis that in the wake that the most dominant variable influencing factor is the internal self.

Keywords: internal factors themselves, external factors themselves and the interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi dunia yang berdampak buruk pada perekonomian di Indonesia ditandai dengan melonjaknya harga-harga kebutuhan pokok dalam negeri. Tidak hanya berdampak pada naiknya harga-harga, krisis ekonomi juga mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Data yang dirilis oleh ILO (International Labour Organization) menyebutkan bahwa jumlah pengangguran dunia pada tahun 2013 bertambah sebanyak 5,1 juta orang menjadi lebih dari 200 juta orang (Indonesiango, 2012:1). menyebutkan jumlah wirausahawan Indonesia hanya 1,9 persen dari 250 juta penduduk (Pratama, 2013) Singapura Jumlah wirausaha di Singapura mampu mencapai angka 7% dari jumlah penduduknya. Partnership for Public Service (PPS) menemukan 'hanya' enam persen sarjana Amerika Serikat, atau sekira 2.100 orang, yang mau bekerja di sektor pemerintahan (Meinita, 2012). Fakta lain, pada 1990-an saja, diketahui bahwa 60 persen siswa SMA di Amerika ingin menjadi pengusaha.

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan mejadi usaha mandiri. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhannya sendiri (Sardiman, 1995). Dengan demikian minat dapat ditumbuhkan dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya. Mengenai minat berwirausaha, Mahesa & Rahardja (2012) menguraikan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011:125). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan.

Program Studi Manajemen dan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember merupakan Lembaga Pendidikan yang bertujuan mencetak sarjana sarjana muda yang memiliki kualitas yang tinggi dan berdaya saing. juga dirasa perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswanya. Minat berwirausaha dapat terus dikembangkan menjadi usaha nyata sebagai aplikasi dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki. Program Studi Manajemen dan Akuntansi diharapkan juga mampu menghasilkan lulusan yang ikut serta mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan. Sebagai penyelenggara pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember telah menetapkan Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai

mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa supaya wawasan mahasiswa mengenai kewirausahaan dapat berkembang. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember menempatkan mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa pada semester tiga.

Tabel 1
Rekapitulasi Keseluruhan Minat Berwirausaha Mahasiswa

No.	Program Studi	Tahun Angkatan	Jumlah Objek	Mencari Kerja	Berwirausaha
1	Manajemen	2012	10 orang	4 orang	6 orang
2	Akuntansi	2012	10 orang	5 orang	5 orang
3	Manajemen	2011	10 orang	7 orang	3 orang
4	Akuntansi	2011	10 orang	6 orang	4 orang
			40 orang (100%)	22 orang (55%)	18 orang (45%)

Sumber: Data Diolah (2015)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2010) menyebutkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja dari pada pencipta lapangan pekerjaan. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan kerjasama antara perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan, mahasiswa sebagai pelaku usaha dan pemerintah. Persepsi mahasiswa mengenai profesi wirausahawan harus diperkuat sehingga menjadi dorongan positif bagi mahasiswa untuk memulai usaha sejak masa kuliah, karena kemungkinan setelah lulus akan melanjutkan usaha yang sudah dirintisnya.

Dari uraian yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor Internal dan External berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember? Apakah faktor Internal dan External berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember? Manakah faktor dominan untuk mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember ?

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memberikan bukti empiris mengenai :Untuk mengetahui pengaruh faktor Internal dan External secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Untuk mengetahui pengaruh faktor Internal dan External secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Untuk mengetahui faktor yang dominan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber- sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari enam unsur (6M) men, money,method,materials, machine, dan market.

Unsur men (manusia ini berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang di sebut Manajemen Sumber Daya Manusia atau disingkat MSDM yang merupakan terjemahan dari man power menegement.

MSDM itu sendiri merupakan suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur MSDM adalah manusia yang merupakan tenaga kerja dalam perusahaan. Dengan demikian, fokus yang dipelajari MSDM ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja (Hasibuan, 2001:10).

Beberapa ahli memberikan macam macam definisi mengenai MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia), antara lain menurut Hasibuan (2010:10) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Menurut Marwansyah (2010:3) berpendapat bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia manusia didalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial.

Ke wirausahaan

Menurut Winarso Drajat Widodo (2005), wirausaha adalah usaha atau bisnis yang selalu berusaha memindahkan segala sumber daya ekonomi dari wilayah yang kurang produktif ke wilayah yang lebih produktif untuk memperoleh penghasilan yang lebih besar, dan semakin besar, pendapat lain dari Rambat Lupiyoadi dan Jero Wacik (1998) mendefinisikan bahwa wirausaha adalah kegiatan yang melaksanakan proses penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui peneloran dan penetasan gagasan, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan.

Secara umum tahap-tahap melakukan wirausaha menurut Suryana (2001) yaitu:

- a. Tahap memulai, dimana seseorang yang berminat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang memungkinkan untuk dibukanya usaha baru.
- b. Tahap pelaksanaan usaha, tahap ini seorang wirausaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek: pembiayaan, SDM, kepemilikan organisasi, kepemimpinan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi pengambilan resiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.
- c. Mempertahankan usaha, tahap dimana wirausaha berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk ditindaklanjuti, sesuai dengan kondisi yang dihadapi,
- d. Mengembangkan usaha, dimana jika hasil yang diperoleh positif, mengalami perkembangan, dan dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin bisa diambil.

Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kegagalan Wirausaha Menurut Zimmerer (dalam Suryana, 2003 : 44-45) ada beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya:

- a. Tidak kompeten dalam manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.
- b. Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.
- c. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.
- d. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
- e. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
- f. Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.
- g. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.
- h. Ketidak mampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

Minat Berwirausaha

Menurut Muhajir (1996) minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktifitas. Kondisi-kondisi insidental dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa minat itu tidak stabil sifatnya. Sedangkan menurut Winkel (2004:650), minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan terasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan. Yang berkaitan dengan bidang itu. Sedangkan menurut G. Meredith (2002), para wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.

Kewirausahaan merupakan kemampuan individu untuk menggunakan kesempatan melalui berbagai jalan. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk nilai kreasi melalui kesempatan bisnis, manajemen

pengambilan resiko dari peluang yang ada dan memulai kemampuan komunikasi dan keahlian manajemen dalam menggerakkan manusia, keuangan dan sumberdaya materi untuk menghasilkan proyek dengan baik (Ranto, 2007).

Sedangkan wirausaha merupakan seorang yang mengambil resiko yang diperlukan untuk mengorganisasi dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan atau balas jasa berupa keuntungan (profit). Dalam bentuk finansial maupun non finansial. Seorang yang mampu dan berani menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain, yang bertujuan mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan masyarakat pada umumnya.

Selanjutnya, Riyanti (2008) mengatakan bahwa intensi merupakan posisi seseorang dalam dimensi probabilitas subjektif yang melibatkan suatu hubungan antara dirinya dengan beberapa tindakan. Intensi merupakan faktor motivasional yang mempengaruhi tingkah laku. Intensi dipandang sebagai bahan yang paling dekat dari individu untuk melakukan perilaku, maka dengan demikian intensi dapat dipandang sebagai hal yang khusus dari keyakinan yang objeknya selalu individu dan atribusinya selalu perilaku.

Intensi, menurut Sanjaya (2007) memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yakni menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Selanjutnya intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Maka intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai niat atau keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan wirausaha (Wijaya, 2007).

Menurut Indarti dan Kristiansen (2003) intensi wirausaha seseorang terbentuk melalui tiga tahap yaitu motivasi (motivation), kepercayaan diri (belief), serta keterampilan dan kompetensi (skill and Competense). Setiap individu memiliki keinginan (motivation) untuk sukses. Individu yang memiliki need for achievement yang tinggi akan mempunyai usaha yang lebih untuk mewujudkan apa yang diinginkannya. Kebutuhan akan pencapaian membentuk kepercayaan diri (belief) dan pengendalian diri yang tinggi (locus of control) pengendalian yang tinggi terhadap lingkungan memberikan individu keberanian dalam mengambil keputusan dan resiko yang ada (Wijaya, 2007).

Selanjutnya individu akan mempunyai kepercayaan atas kemampuan dan kompetensinya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Individu yang merasa memiliki self efficacy yang tinggi akan memiliki intensi yang tinggi untuk kemajuan diri melalui kewirausahaan (Wijaya, 2007)

Motivasi menjadi entrepreneur adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis (Zimemerer, 2005). Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur atau menilai minat seseorang dalam berwirausaha:

a. Percaya diri

Percaya diri diartikan sebagai tingkahlaku seseorang yang otomatis dan yakin bahwa kegiatan yang dilakukannya akan tercapai dengan hasil yang baik.

b. Inovatif dan kreatif

- c. Inovatif dan kreatif diartikan sebagai sifat dan tingkah laku seseorang yang dianggap memiliki sesuatu yang baru (pembaruan) dalam suatu bidang, dan pemikiran dan kemampuan seseorang dalam menciptakan atau daya cipta didalam menciptakan sebuah ide usaha
- d. Berjiwa kepemimpinan
Kepemimpinan diartikan sebagai jiwa seseorang pemimpin yang dapat bergaul. Tanggap terhadap saran dan kritik, dan membangun suatu ide atau usaha yang kompetitif, merencanakan, mengatur, mengarahkan, atau memotivasi, dan mengendalikan orang-orang dalam menjalankan usahanya.
- e. Efektif dan efisien
Efektif dan efisien diartikan sebagai kemampuan untuk mengelolah keuangan secara efektif dan efisien, mencari sumber dana dan menggunakan secara tepat, dan mengendalikannya secara akurat. Mengatur waktu seefisien mungkin, mengatur, menghitung, menepati waktu sesuai kebutuhan,
- f. Orientasi pada masa depan
Memiliki pandangan kedepan, positif, bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil dengan mengetahui strategi atau cara bersaing, sehingga wirausaha yang dibangun dapat menguntungkan dimasa mendatang.
- g. Kemandirian
Usaha yang dibangun atas kemauan pribadi dan tidak bergantung pada orang lain, seorang wirausahawan harus mampu dalam mengelola bisnis, merancang usaha, mengorganisasi dan mengendalikan usaha.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya Suryana (2001 : 34). Faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan antara lain:

a. Faktor internal

Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*); kebutuhan berprestasi mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik Suryana, (2001 : 34). Lambing dan Kuehl (2000 : 17) menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai seorang wirausahawan dipengaruhi oleh kebutuhan akan berprestasinya yang mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik dan biasanya memiliki inisiatif serta keinginan yang kuat untuk mengungkapkan ide-ide dalam pikirannya, menyampaikan gagasan demi mencapai suatu kesuksesan. Ide yang dimiliki seorang wirausahawan kadang dipandang aneh dan berbeda dari ide umumnya, maka diperlukan kemampuan individu agar dapat menyampaikan ide idenya sehingga dapat diterima oleh orang lain dan masyarakat, untuk itulah seorang wirausahawan memerlukan kompetensi sosial. Tempat pengawasan (*Internal locus of control*) dijelaskan lebih lanjut oleh Lambing dan Kuehl (2000 : 17), individu yang memiliki tempat pengawasan (*internal locus of control*)

mempercayai bahwa kegagalan dan kesuksesan yang dialami ditentukan dari usaha yang dilakukan. Individu yakin akan 28 kemampuan yang dimiliki dan berusaha keras mencapai tujuannya, Riyanti (2003 : 60). Berdasarkan penelitian Rotter Hisrich dan Peters, (2000 : 69) terhadap wirausaha menunjukkan bahwa tempat pengawasan (*internal locus of control*) berhubungan dengan motivasi berwirausaha dan berkorelasi positif dengan kesuksesan dalam berkarir. Kebutuhan akan kebebasan (*need for independence*); Hisrich dan Peters (2000 : 71) menjelaskan lebih lanjut bahwa seorang wirausahawan diharuskan untuk melakukan sesuatu berdasarkan caranya sendiri, sehingga memiliki kebutuhan akan kebebasan yang tinggi. Kebutuhan akan kebebasan berarti kebutuhan individu untuk mengambil keputusan sendiri, menentukan tujuan sendiri serta melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dengan caranya sendiri. Nilai-nilai pribadi; nilai-nilai pribadi sangat penting bagi para wirausahawan, Suryana (2001 : 34). Hisrich dan Peters (2000 : 72) serta Hunter (2003 : 5) menyatakan beberapa penelitian menunjukkan bahwa wirausaha mempunyai sifat dasar mengenai proses manajemen dan bisnis secara umum yang membantu individu menciptakan dan mempertahankan bisnis yang dirintis. Sifat dasar meliputi nilai kemenangan bagi individu yang berarti berhasil mengaktualisasikan dirinya. Nilai nilai pribadi diterangkan lebih lanjut oleh Durkin (1995 : 152) yang menyatakan bahwa nilai pribadi akan menjadi dasar bagi individu pada saat mengambil keputusan dalam membuat perencanaan untuk mencapai kesuksesan. Nilai pribadi yang dianut seringkali berbeda dengan nilai yang dimiliki orang lain, oleh karena itu nilai pribadi harus disampaikan sehingga tidak menimbulkan konflik yang mendasar ketika suatu hubungan sedang berjalan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial yang dimiliki akan membantu individu untuk bersikap tenang, hangat dan ramah serta mudah diajak bicara. Individu akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk diterima dalam lingkungannya. Pengalaman; diartikan sebagai pengalaman kerja individu sebelum memutuskan kewirausahaan sebagai pilihan karir. Hisrich dan Peters, (2000 : 74) menyatakan bahwa pengalaman kerja mempengaruhi individu dalam menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah selanjutnya. Penelitian Kim Riyanti (2003 : 39) menunjukkan bahwa pengalaman memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian Kim adalah keterlibatan langsung dalam suatu kegiatan usaha.

b. Faktor eksternal

Bentuk peranan (*Role model*) merupakan faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir. Orang tua, saudara, guru atau wirausahaan lain dapat menjadi bentuk peranan (*role model*) bagi individu. Individu membutuhkan dukungan dan nasehat dalam setiap tahapan dalam merintis usaha, bentuk peranan (*role model*) berperan juga akan meniru perilaku yang dimunculkan oleh bentuk peranan (*role model*). Pentingnya role model dalam mempengaruhi pilihan karir didukung oleh penelitian Jacobowitz dan Vidler Riyanti, (2003 : 38) yang menunjukkan bahwa 72% wirausahawan negara Atlantik memiliki orang tua atau saudara wirausahawan. Individu berwirausaha dengan cara meniru orang tua atau saudara yang berwirausaha. Dukungan keluarga dan teman, dukungan dari orang dekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan

Dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi. Pendidikan; pendidikan formal berperan penting dalam kewirausahaan karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha terutama ketika menghadapi suatu permasalahan. Sekolah atau Universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang akan dipergunakan sebagai bahan acuan, dasar gambaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah penelitian dari:

1. Mujiono (2012)

Judul penelitian ini adalah faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam minat berwirausaha di (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. faktor-faktor mempengaruhi mahasiswa berwirausaha oleh dua faktor mereka internal dan eksternal dan ini juga adalah variabel yg di gunakan. Pernyataan tersebut adalah kegiatan berwirausaha dengan cara meniru orang tua atau saudara yang berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berwirausaha itu harus ada bimbingan dari orang tua. Sehingga tingkat minat mahasiswa untuk berwirausaha sedang mendekati rendah.

2. Kadarsih dkk. (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha dan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik Proporsional Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan rumus Ajzen, sedangkan untuk mencari faktor yang memengaruhi minat berwirausaha menggunakan analisis faktor yang disebut *Exploratory Factor Analysis*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, minat mahasiswa untuk berwirausaha tergolong pada kategori tinggi yaitu (1) sebanyak 96%, sisanya tergolong minat sedang untuk berwirausaha. (2) Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha antara lain (a) efikasi diri, (b) kebebasan bekerja, (c) visioner, (d) keahlian, (e) ketersediaan modal dan lingkungan sosial, (f) kontekstual, dan (g) persepsi terhadap figur wirausahawan

3. Fahmi dkk.(2009)

Salah satu upaya pemerintah untuk menanggulangi masalah pengangguran adalah dengan menunjang terbentuknya usaha mandiri masyarakat. Salah satu perwujudan upaya tersebut adalah dengan meningkatkan minat kewirausahaan pada masyarakat terutama mahasiswa melalui berbagai kegiatan kewirausahaan.

Banyak faktor yang melatar belakangi tinggi rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa diantaranya karakteristik, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kepribadian dan motif berwirausaha. Faktor-faktor tersebut ada yang dapat diukur secara langsung dan ada yang tidak. Salah satu analisis statistika yang dapat menganalisis hubungan faktor-faktor tersebut adalah *Structural Equation Modeling* (untuk selanjutnya, ditulis SEM). SEM dapat menganalisis hubungan antara peubah terukur dengan peubah tak terukur melalui analisis faktor konfirmatori dan hubungan antar faktor baik langsung ataupun tidak langsung melalui analisis jalur. Dari hasil analisis terhadap faktor-faktor yang melatar-belakangi tinggi rendahnya minat berwirausaha, diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Andalas adalah motif berwirausaha. Sedangkan faktor kedua yang paling berperan adalah lingkungan sekitar termasuk lingkungan pendidikan.

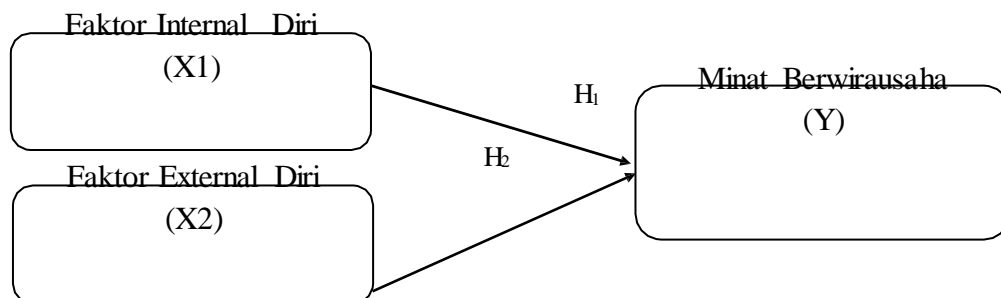
4. Sinarasri dan Hanum (2012)

Pendidikan kewirausahaan dalam berbagai aspeknya diharapkan mampu memberikan pencerahan bagi para mahasiswa dalam meniti karir sebagai wirausaha. Hal tersebut sangatlah penting untuk mengantisipasi melonjaknya jumlah angka pengangguran terdidik di Indonesia yang semakin tinggi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor-faktor latar belakang pendidikan, mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan keluarga serta pengalaman bekerja terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Responden penelitian ini adalah mahasiswa UNIMUS berjumlah 80 orang. Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan serta pengalaman bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan latar belakang pendidikan dan pendidikan kewirausahaan keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Akhirnya, disarankan agar institusi pendidikan lebih banyak memberikan materi mengenai kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Kerangka Konseptual

Skandar (2008 :55) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

gambar 1. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- Hipotesis 1: diduga faktor Internal dan External berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hipotesis 2: diduga faktor Internal dan External berpengaruh secara sumultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hipotesis 3: diduga faktor Internal berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian

Sugiyono (2012 : 59) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel:

- a. Variabel terikat (*dependent variable*)
Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah : Minat Berwirausaha (Y).
- b. Variabel bebas (*independent variable*)
Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempunyai variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative (Ferdinan, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :
 - a. Faktor External Diri : (X₁)
 - b. Faktor Internal Diri : (X₂)

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)
 - a. Minat Berwirausaha (Y)
 - 1) Percaya Diri
 - 2) Berjiwa kepemimpinan
 - 3) Kreatif dan Inovatif
 - 4) Mandiri
 - 5) Efektif dan Efisien
2. Variabel Bebas (*independent variable*)
 - a. Faktor Internal (X₁)
Suryana (2001 : 34)
 - 1) Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*) (X_{1.1})
 - 2) Tempat pengawasan (*Internal locus of control*) (X_{1.2})
 - 3) Kebutuhan akan kebebasan (*need for independence*) (X_{1.3})
 - 4) Nilai-nilai pribadi (X_{1.4})
 - 5) Pengalaman (X_{1.5})

- b. Faktor External (X_2)
 - Suryana (2001 : 34)
 - 1) Bentuk peranan (*Role model*) ($X_{2.1}$)
 - 2) Dukungan keluarga dan teman ($X_{2.2}$)
 - 3) Pendidikan ($X_{2.3}$)
 - 4) Modal (*capital*) ($X_{2.4}$)
 - 5) Dukungan pemerintah ($X_{2.5}$)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Baik program studi (prodi) Manajemen dan Akuntansi, dengan syarat telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Dengan jumlah 804 orang. Dan cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling* dengan Teknik Pengambilan sampel (teori Slovin) dengan total 90 orang.

Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Teknik Pengumpulan Data

Interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dan Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya.

Teknik Pengukuran Data

Untuk mempermudah pengujian terhadap analisis yang digunakan, idealnya data yang digunakan dalam bentuk skala interval (*scaled values*). Pada penelitian ini, data yang tersedia dalam bentuk skala ordinal dengan menggunakan skala Likert.

Uji Instrumen Data Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Dan Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau

keduanya mempunyai distribusi normal atautak mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik

Uji Hipotesis

Uji t Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara Faktor Internal Diri (X_1), Faktor External Diri(X_2), terhadap Minat Berwirausaha(Y). Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Koefisiensi determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi < 5%.(Prayitno,2010). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa semua alat ukur valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Prayitno,2010). Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran kendali terhadap subjek yang sama. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua alat ukur yang digunakan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (Best Linier Unbised Estimator).

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

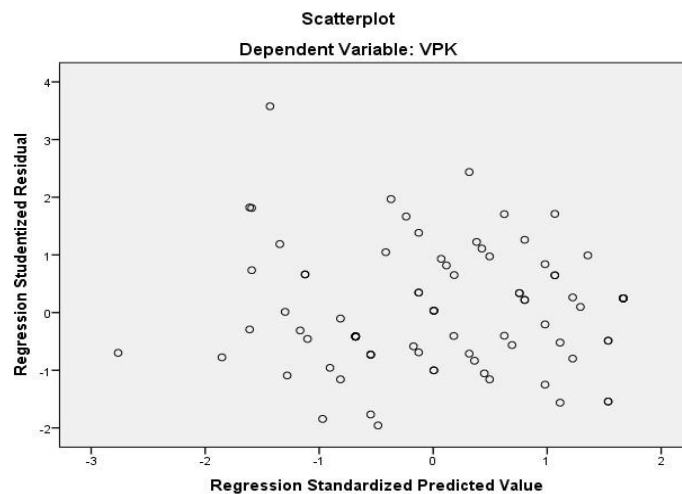
<i>Test of Multikolinierity</i>	VIF		<i>Cutt off</i>	Keterangan
Pengaruh Faktor Internal Diri (X_1)	3,786	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengaruh Faktor External Diri (X_2)	3,786	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Diolah.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

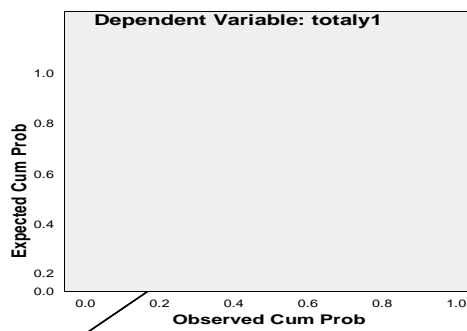


Gambar 2: Scatter Plot

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3: Uji Normalitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010).

Tabel 3
Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel Independent	Unstandardize d Coefficients B	T	T tabel	Sig.	a	Ket.
(Constant)	3,310	2,768	-	0,007		-
Faktor Internal diri (X1)	0,252	2,637	> 1,987	0,010	< 0,05	Signifikan
Faktor External Diri (X2)	0,601	5,630	> 1,987	0,000	< 0,05	Signifikan
<i>Adjusted R Square = 0,730</i>					F. Hitung = 121,395 Sig. F = 0,000	

Sumber : Data Diolah.

Berdasarkan tabel 3 yaitu hasil analisis regresi linier berganda, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 3,310 + 0,252X_1 + 0,601X_2 + 0$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa :

- Nilai konstanta 3,310, menunjukkan bahwa Minat Wirausaha Mahasiswa pada saat faktor internal diri dan faktor internal diri sama dengan nol.
- $b_1X_1 = 0,252$ artinya tingginya faktor internal diri akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa ketika faktor external diri sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa faktor internal diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang berarti semakin tinggi pengaruh faktor internal diri yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 0,252.
- $b_2X_2 = 0,601$ artinya tingginya faktor external diri akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa ketika faktor internal diri sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa faktor external diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang berarti semakin tinggi pengaruh faktor external diri yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 0,601.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Dari hasil analisis dengan SPSS, disajikan sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,858 ^a	,736	,730	1,06105	,736	121,395	2	87	,000	2,120

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

b. Dependent Variable: totaly1

Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel faktor internal dan external diri sumber daya manusia terhadap minat berwirausaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dapat dilihat dari nilai *R Square* (R²) menunjukkan sebesar 0,736 atau 73,6 % dan sisanya 26,4 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Semisal pengaruh kesempatan dan keterpaksaan diri manusia.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut ;

- a. Variabel faktor internal diri (X1) memiliki nilai t 2,637 > 1,987 dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel faktor internal diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas muhammadiyah Jember. T hitung positif, semakin besar pengaruh Faktor Internal diri kepada mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha;
- b. Variabel faktor external diri (X2) memiliki nilai t 5,630 > 1,987 dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel faktor external diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas muhammadiyah Jember. T hitung positif, semakin besar pengaruh Faktor external diri kepada mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha ;

Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan external diri sumber daya manusia terhadap variabel *dependen* yaitu minat berwirausaha pada mahasiswa secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) df_1 atau $3-1 = 2$, dan df_2 $n-k-1$ atau $90-2-1 = 87$. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa F hitung $> F_{tabel}$ ($121,395 > 3,10$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel faktor internal dan external diri sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembahasan

a. Pengaruh faktor internal dan external diri sumber daya manusia secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara faktor internal diri terhadap minat berwirausaha dengan memiliki nilai signifikan faktor internal diri (X_1) t $2,637 > 1,987$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember secara bersama-sama memperhatikan variabel fundamental yaitu faktor internal diri untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya.

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember faktor internal diri sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Semakin tinggi pengaruh faktor internal diri sumber daya manusia juga semakin tinggi minat berwirausahanya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Retno Kadarsih, Susilaningih, Sri Sumaryati 2013) yang menyatakan Efikasi diri dan kebebasan bekerja adalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara faktor external diri terhadap minat berwirausaha dengan memiliki nilai signifikan faktor external diri (X_2) $5,630 > 1,987$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember secara bersama-sama memperhatikan variabel fundamental yaitu faktor external diri untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya.

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember faktor external diri sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Semakin tinggi pengaruh faktor external diri sumber daya manusia juga semakin tinggi minat berwirausahanya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fatrika Fahmi, Haznira Yozza, Izzati Rahmi HG, 2009) yang menyatakan Lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar adalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

b. Pengaruh faktor internal dan external diri sumber daya manusia secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara

faktor internal dan external diri sumber daya manusia terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dengan tingkat signifikan bahwa F hitung $>$ F tabel ($121,395 > 3,10$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) . sehingga dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember secara bersama-sama memperhatikan variabel-variabel fundamental untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya.

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember faktor internal dan external diri sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Semakin tinggi pengaruh faktor internal dan external diri sumber daya manusia juga semakin tinggi minat berwirausahanya . Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurain, Mujiono, Rosmida, 2012) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis untuk berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dan pengaruh faktor internal diri sumber daya manusia memberikan pengaruh dominan minat berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara faktor internal diri sumber daya manusia, terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dengan tingkat signifikan faktor internal memiliki nilai t $2,637 > 1,987$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa semakin tinggi faktor internal diri yang di berada pada diri mahasiswa akan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah jember. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif. Tetapi tidak berpengaruh dominan dalam peningkatan minat berwirausaha. Karena nilai t faktor internal diri sebesar $2,637$ lebih kecil dari faktor external dengan nilai t $5,630$

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor external diri mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu mempunyai nilai t sebesar $5,630$. Dan hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun bahwa faktor internal diri berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh secara parsial, positif dan signifikan antara faktor internal dan external terhadap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Hal ini berarti semakin tinggi faktor internal atau external diri sumber daya manusia yang ada pada diri mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
2. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh secara simultan, positif dan signifikan antara faktor internal dan external diri sumber daya manusia terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi faktor internal dan external diri sumber daya manusia yang ada pada diri mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
3. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh dominan faktor external minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibangun bahwa faktor internal diri berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Saran

Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember diharapkan dapat lebih mempertahankan perhatian terhadap faktor external diri mahasiswanya, karena faktor external diri mempunyai pengaruh positif dan dominan terhadap peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa.

1. Penambah waktu Pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan.
2. Penambah hubungan atau komunikasi kepada orang tua wali untuk mendukung putra atau putrinya berwirausaha karena Individu berwirausaha dengan cara meniru orang tua atau saudara yang berwirausaha.
3. Membantu solusi dalam pencarian Modal (*capital*) dalam bentuk materi/uang, yang nantinya ini akan menjadi faktor utama yang mendorong minat berwirausaha.

Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember diharapkan dapat lebih meningkatkan perhatian terhadap faktor internal diri mahasiswanya, karena faktor internal diri mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa. Contoh :

1. Peningkatan Prestasi yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.
2. Penambahan wawasan tentang pengalaman berwirausaha guna untuk peningkatan keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Penambahan wawasan bahwa sebuah kegagalan dan kesuksesan dalam berwirausaha tergantung dari usaha pelakunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andwiani Sinarasri, Ayu Noviani Hanum (2012), Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap motivasi berwirausaha, Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Fatrika Fahmi, Hazmira Yozza, Izzati Rahmi HG (2009), Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, Universitas Andalas Padang, Limau Manis, Padang, Indonesia.
- Ferdinan, 2006, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu, 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latan, hengki dan silva, (2013) Analisa dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2000, Bandung Alvabeta
- Lupiyoadi, Rambat dan jero wacik, 1998. Wawasan Kewirausahaan: cara mudah menjadi wirausaha. FE. UI, Jakarta.

- Mahesa & Rahardja (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Michael H. Walizer dan Paul L. Wiener, terj. Arief Sadiman. 1993, *Metode dan Analisa Penelitian; mencari hubungan*, Jakarta; Erlangga.
- Muhajir, Noeng, 1996. *Metodologi pendekatan kualitatif*. Edisi ke tiga, Jogjakarta.
- Nugroho dan alimursid, 1995, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.
- Prayitno (2010) *Pendidikan Karakter dalam Membangun Bangsa*, Sumatra Utara; Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan
- Ranto, anis. 2007. *Manajemen Perilaku Organisasi : pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga
- Rao (1996), *Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap motivasi berwirausaha*, Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Retno Kadarsih, Susilaningsih, Sri Sumaryati (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Sanjaya. 2007. *Manajemen perilaku organisasi*. Jakarta : pustaka Binaan Prossindo
- Santosa, 2013, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryana (2001 : 34) faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri, Bengkalis
- Widodo, winarso Drajad. 2005. *Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Wijaya, Mahbub. 2007. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja karyawan*. Media abadi, Yogyakarta.
- Winkel, WS & MM Srihastuti. 2004. *Komunikasi bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Zimmerer (dalam Suryana, 2003 : 44-45) faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri, Bengkalis